73 Mahasiswa China asal Kabupaten Pasuruan, Dipastikan Tak terjangkit Virus Corona



Jumat, 31 Januari 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memastikan 73 mahasiswa asal Kabupaten Pasuruan yang sedang studi di China tidak terjangkit virus Corona. Meskipun demikian, 23 mahasiswa telah kembali ke Indonesia untuk mengantisipasi wabah tersebut, dan 50 mahasiswa lainnya direncanakan pulang pada 4 Februari.

Ke-73 mahasiswa ini adalah penerima beasiswa SEAMEO-SEAMOLEC, sebuah organisasi di bawah Kementerian Pendidikan se-Asia Tenggara yang memberikan beasiswa ke China. Pemkab Pasuruan memberikan bantuan beasiswa sebesar Rp 22,825.000 kepada masing-masing mahasiswa untuk biaya pendidikan, asrama, dan hidup.

Mahasiswa-mahasiswa ini, yang tengah menjalani studi di berbagai universitas di China, memilih untuk pulang ke Indonesia selama liburan musim dingin karena kekhawatiran terhadap virus Corona. Pemerintah China telah meminta semua mahasiswa untuk tidak beraktivitas di luar asrama dan kampus, dan KJRI di Jepang juga meminta para mahasiswa Indonesia untuk sementara beristirahat di negara masing-masing.

Meskipun sebagian mahasiswa masih mempertimbangkan untuk pulang karena biaya tiket, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan, Iswahyudi, menghimbau orang tua untuk memahami pentingnya kesehatan anak-anak mereka. Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan terus berkoordinasi dengan pemerintah China untuk memastikan keamanan para mahasiswa dan berharap wabah virus Corona dapat segera berakhir.

Salah satu mahasiswa, Yulio Ade, mengungkapkan bahwa dirinya dan teman-temannya dalam keadaan baik, namun tidak diperbolehkan keluar kampus atau menghindari keramaian public. Ia akan segera pulang ke Indonesia untuk menikmati liburan musim dingin dan menghindari wabah virus Corona.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.